

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Suyatno, & M. Zen Rahfiludin (2019). FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN *STUNTING* PADA ANAK KELAS SATU DI SDI TAQWIYATUL WATHON, DAERAH PESISIR KOTA SEMARANG. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, Volume 7, Nomor 1, Januari 2019.
- Al-Anshori, Huseindan Nuryanto Nuryanto. 2013. Faktor Risiko Kejadian *Stunting* Pada Anak Usia 12-24 Bulan (Studi di Kecamatan Semarang Timur). *Journal of Nutrition College*, Vol 2, No 4.
- Dalam Yannie, A.W (2017). PREVALENSI, FAKTOR RISIKO, DAN DAMPAK *STUNTING* PADA ANAK USIA SEKOLAH
- Aridiyah et al (2015). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian *Stunting* pada Anak Balita di Wilayah Pedesaan dan Perkotaan.
- Arikunto, (2013). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*; Edisi Revisi Jakarta: PT. Asdi Mahasatya.
- Arikunto, (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Tindakan Kelas & Studi Kasus*.
- Bagus, P., Dian, I.A., & Khairun Nisa (2019). Penyebab Langsung (Immediate Cause) yang Mempengaruhi Kejadian *Stunting* pada Anak. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*.
- Buletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan oleh Kementerian Kesehatan RI, (2013, www.infodatin.com, diperoleh 22 Maret 2020).
- Buletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan Situasi Balita Pendek (*Stunting*) di Indonesia oleh Kementerian Kesehatan RI, (2018, www.infodatin.com, diperoleh 22 Februari 2020).
- Depkes RI, 2009. *Profil Kesehatan Indonesia*. Departemen Republik Indonesia. Jakarta. Di Akses 2 Februari 2020.
- Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya, (2018). Laporan Tahunan Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya, Tidak dipublikasikan.
- Eko, S., Rizanda, M., & Masrul (2018). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian *Stunting* pada Anak Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kecamatan Padang Timur Kota Padang Tahun 2018.
- Heryanto., & Evi, M (2019). KAJIAN FAKTOR PENYEBAB DAN INTERVENSI GIZI SPESIFIK UNTUK PENCEGAHAN *STUNTING* DI KABUPATEN LAMPUNG UTARA. *Jukema (Jurnal Kesehatan Masyarakat)*.
- Infodatin Pusat Data dan Informasi Situasi Gizi oleh Kementerian Kesehatan RI, (2016, www.infodatin.com, diperoleh 2 Februari 2020).

- Irmawanty, B., N. Mayulu., & A.J.M. Rattu (2015). Faktor Resiko Terjadinya *Stunting* Pada Anak TK Di Wilayah Kerja Puskesmas Siloam Tamako Kabupaten Kepulauan Sangihe Propinsi Sulawesi Utara.
- Infodatin Pusat Data dan Informasi Situasi Balita Pendek oleh Kementerian Kesehatan RI, (2018, www.infodatin.com, diperoleh 2 Februari 2020).
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). Buletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan : Situasi Balita Pendek (*Stunting*) di Indonesia. Jakarta: Pusdatin Kementerian Kesehatan RI.
- Notoatmodjo, (2010). Metodologi Penelitian. Teori dan Aplikasi. Rhineka Cipta. Jakarta.
- Notoatmodjo,(2010).Ilmu Kesehatan Masyarakat: Teori dan Aplikasi. Rhineka Cipta. Jakarta.
- Notoatmodjo, (2007). Buku Ajarj Antropologi Kesehatan dalam Keperawatan. Oleh Asriwati & Irawati. <http://books.google.co.id>
- Puskesmas Pembantu Setiawargi, (2019). Laporan Tahunan Puskesmas Pembantu Setiawargi, Tidak dipublikasikan.
- Perry & Potter (2011). Fundamental of Nursing. Fundamental Keperawatan. Buku 1 Edisi 7. Jakarta: EGC.
- Puskesmas Tamansari, (2019). Laporan Tahunan Puskesmas Tamansari, Tidak dipublikasikan.
- Risna, G.S., Nurmasari, W., & Rachma, P (2019). Hubungan Pengetahuan dan Sikap *Responsive Feeding* Dengan Kejadian *Stunting* Pada Baduta Usia 6-24 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Bandarharjo Semarang. *Journal of Nutrition College*.
- Sugiyono, (2011). Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Alfabeta.Bandung.
- Widanti, Y. A. (2016). Prevalensi, Faktor Resiko, dan Dampak *Stunting* Pada Anak Sekolah. Publikasi Ilmiah.
- Wiwin, B.M., Ninna, R., & Sulistiyani, S (2019). Faktor yang berhubungan dengan kejadian *Stunting* pada balita di Desa Panduman Kecamatan Jelbuk Kabupaten Jember.